



DRS. J. TANZIL & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MANAGEMENT CONSULTANTS



SURABAYA

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-608/KM.17/1998

Jl. Mayjend. Sungkono, Darmo Park II Blok III / 19 – 20, Surabaya 60225 – Indonesia
Phone : (62-31) 5671713 (Hunting) Fax : (62-31) 5631847 E-mail : jtanzil@indo.net.id

JAKARTA

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-186/KM.6/2003

Wisma Bumiputera – 18th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.75, Jakarta 12910 - Indonesia
Phone : (62-21) 5252737 (Hunting), Fax. (62-21) 5731678 E-mail : jtanzil_jkt@indo.net.id

No. ARS-051/0410

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK MASPION INDONESIA

Kami telah mengaudit neraca **PT Bank Maspion Indonesia** tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Bank Maspion Indonesia** tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

DRS. J. TANZIL & REKAN

Dra. Rita Susilowati L., Ak.CPA

Ijin Akuntan Publik No.98.1.0120

26 April 2010

* RSL/WU/AI

PT BANK MASPION INDONESIA
N E R A C A
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	2 0 0 9	2 0 0 8
A S E T			
Kas	2s, 3	47.879.679	90.846.087
Giro pada Bank Indonesia	2s, 4	100.941.283	86.687.875
Giro pada bank lain	2c, h, s, 5		
Pihak ketiga		16.393.094	10.861.464
Penyisihan penghapusan		(180.893)	(179.941)
Jumlah - bersih		16.212.201	10.681.523
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d, h, s, 6		
Pihak ketiga		154.262.291	14.170.000
Penyisihan penghapusan		(471.012)	(141.700)
Jumlah - bersih		153.791.279	14.028.300
Efek - efek	2e, 7		
Pihak ketiga		755.000.000	294.904.000
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi		(2.322.981)	(925.371)
Jumlah - bersih		752.677.019	293.978.629
Kredit yang diberikan	2b, f, h, s, 8		
Pihak ketiga		1.166.883.975	1.391.425.265
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.428.205	1.210.325
Jumlah kredit yang diberikan		1.168.312.180	1.392.635.590
Penyisihan penghapusan		(10.504.022)	(13.587.567)
Jumlah - bersih		1.157.808.158	1.379.048.023
Tagihan akseptasi	2g, h, s, 9		
Pihak ketiga		1.428.501	1.065.624
Penyisihan penghapusan		(17.259)	(18.502)
Jumlah - bersih		1.411.242	1.047.122
Aset pajak tangguhan	2o, 15	710.322	1.160.720
Aset tetap	2i, 10, 36		
Biaya perolehan		93.481.701	93.462.613
Akumulasi penyusutan		(49.432.459)	(45.546.237)
Nilai buku		44.049.242	47.916.376
Agunan yang diambil alih	2h, j	4.704.494	7.969.039
Penyisihan penghapusan		(731.423)	(235.795)
Jumlah - bersih		3.973.071	7.733.244
Aset lain-lain	2b, h, k, s, 11, 36	45.102.664	47.920.492
JUMLAH ASET		2.324.556.160	1.981.048.391

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK MASPION INDONESIA
NERACA
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	<u>2009</u>	<u>2008</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
<u>KEWAJIBAN</u>			
Kewajiban segera	2l, s, 12, 36	17.330.999	1.994.994
Simpanan	2b, m, s, 13		
Pihak ketiga		1.943.189.870	1.664.577.486
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		133.592.912	100.110.627
Jumlah		<u>2.076.782.782</u>	<u>1.764.688.113</u>
Simpanan dari bank lain	2n, 14	7.501.208	7.010.707
Hutang pajak	2o, 15, 36	2.668.655	5.328.768
Kewajiban akseptasi	2g, s, 9	1.428.501	1.065.624
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2h, s, 16	252.575	160.530
Kewajiban lain-lain	2b, p, s, 17, 26, 36	11.008.955	9.530.949
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>2.116.973.675</u>	<u>1.789.779.685</u>
<u>EKUITAS:</u>			
Modal saham	18		
Modal dasar - 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (satuan penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 91.600.000 saham		91.600.000	91.600.000
Saldo laba		115.982.485	99.668.706
Jumlah Ekuitas		<u>207.582.485</u>	<u>191.268.706</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>2.324.556.160</u>	<u>1.981.048.391</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK MASPION INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	2009	2008
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2q, r, s, 20		
Bunga		224.448.961	192.035.620
Provisi dan komisi kredit		7.127.115	9.427.142
Jumlah pendapatan bunga		231.576.076	201.462.762
Beban bunga	2q, s, 21		
Bunga		(122.861.593)	(105.565.938)
Premi penjaminan		(3.623.792)	(3.437.997)
Jumlah beban bunga		(126.485.385)	(109.003.935)
Pendapatan bunga bersih		105.090.691	92.458.827
Pendapatan operasional lainnya	2r, s, 22		
Provisi dan komisi selain kredit		1.431.658	1.969.299
Denda dan administrasi		4.506.632	4.368.950
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		212.798	300.782
Pemulihan penyisihan penghapusan		2.140.000	878.653
Pendapatan lainnya		4.061.530	4.063.130
Jumlah pendapatan operasional lainnya		12.352.618	11.580.814
Beban penyisihan penghapusan aset dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		(180.327)	(1.527.500)
Beban operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2p, 23, 26	(50.089.974)	(44.939.404)
Umum dan administrasi	24, 36	(45.107.534)	(38.540.449)
Jumlah beban operasional lainnya		(95.197.508)	(83.479.853)
LABA OPERASIONAL		22.065.474	19.032.288
Pendapatan non operasional	25	1.197.559	1.140.236
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		23.263.033	20.172.524
Penghasilan/(beban) pajak	2o, 15		
Pajak kini		(6.498.856)	(5.731.006)
Pajak tangguhan		(450.398)	22.112
Jumlah beban pajak		(6.949.254)	(5.708.894)
LABA BERSIH		16.313.779	14.463.630

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK MASPION INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Modal ditempatkan dan disetor	Saldo laba	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2008		91.600.000	92.592.875	184.192.875
Pembagian dividen tunai	19	-	(7.387.799)	(7.387.799)
Laba bersih tahun berjalan		-	14.463.630	14.463.630
Saldo 31 Desember 2008		91.600.000	99.668.706	191.268.706
Laba bersih tahun berjalan		-	16.313.779	16.313.779
Saldo 31 Desember 2009		91.600.000	115.982.485	207.582.485

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK MASPION INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	236.026.394	198.648.683
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(127.421.269)	(105.512.751)
Pembayaran kepada tenaga kerja	(88.480.058)	(76.357.992)
Pendapatan lainnya	12.788.301	10.792.463
Laba sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	32.913.368	27.570.403
Penurunan (kenaikan) aset operasi		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(140.092.291)	9.312.500
Kredit yang diberikan	219.331.007	(204.847.401)
Tagihan akseptasi	(362.877)	(263.950)
Aset lain-lain	7.515.573	8.130.432
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi		
Kewajiban segera	15.077.080	(1.445.846)
Giro	10.087.697	8.792.915
Tabungan	77.435.417	5.565.993
Deposito berjangka	224.688.905	(19.668.192)
Sertifikat deposito	(100.000)	(275.000)
Simpanan dari bank lain	490.501	1.047.788
Kewajiban akseptasi	362.877	263.950
Kewajiban lain-lain	229.605	430.798
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan	447.576.862	(165.385.610)
Pembayaran pajak penghasilan	(8.343.428)	(3.791.222)
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	439.233.434	(169.176.832)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(460.096.000)	179.096.000
Pembelian aset tetap	(2.345.455)	(11.209.056)
Hasil penjualan aset tetap	26.651	255.371
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	(462.414.804)	168.142.315

PT BANK MASPION INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembagian dividen tunai	-	(7.387.799)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>(7.387.799)</u>
Penurunan bersih kas dan setara kas	(23.181.370)	(8.422.316)
Kas dan setara kas awal tahun	188.395.426	196.817.742
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>165.214.056</u>	<u>188.395.426</u>
Rincian kas dan setara kas akhir tahun		
Kas	47.879.679	90.846.087
Giro pada Bank Indonesia	100.941.283	86.687.875
Giro pada bank lain	16.393.094	10.861.464
	<u>165.214.056</u>	<u>188.395.426</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Bank Maspion Indonesia ("Bank") didirikan pada tanggal 6 Nopember 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H., No.68 yang diubah dengan Akta No.49 tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No.C2-2292.HT.01.01.Th.90 tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.90 tanggal 9 Nopember 1990, Tambahan No.4560.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H, No.66 tanggal 15 Agustus 2008 mengenai penyesuaian dan perubahan Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 27 Agustus 2009.

Sesuai dengan pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha dalam bidang perbankan.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.827/KMK.013/1990 tanggal 30 Juli 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No.28/46/KEP/DIR tanggal 28 Juli 1995, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rachmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2009, Bank memiliki 10 kantor wilayah (Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo dan Purwokerto) yang membawahi 10 kantor cabang, 24 kantor cabang pembantu, 19 kantor kas dan 47 ATM.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Henry Kaunang
Komisaris : Koesparmono Irsan

Direksi

Direktur Utama : Herman Halim
Direktur : Goenawan Moeliono
Direktur : Sri Redjeki
Direktur : I'is Herijati
Direktur : Yunita Wanda

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah karyawan tetap Bank adalah 812 dan 804 orang (tidak diaudit).

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi Bank berpedoman pada PSAK No.31 (revisi 2000), "Akuntansi Perbankan", yang berlaku efektif 1 Januari 2001 dan prinsip-prinsip lainnya yang berlaku umum sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi. Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat azas oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

a. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

b. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan untuk masing-masing akun.

c. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan diterima dimuka yang belum diamortisasi.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan penghapusan.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Obligasi Pemerintah.

Sesuai dengan PSAK No.50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Efek-efek untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui dalam laba rugi tahun berjalan.
2. Efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah disesuaikan dengan amortisasi premi dan diskonto. Premi dan diskonto diamortisasi menggunakan metode garis lurus.
3. Efek-efek tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi berjalan, tetapi disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut baru dilaporkan dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Penurunan nilai wajar atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual yang bersifat permanen dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Efek-efek disajikan sebesar saldo efek-efek dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan. Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang "*non-performing*" pada saat pokok kredit dan/atau bunga tersebut telah jatuh tempo belum terbayar dan/atau manajemen berpendapat bahwa penerimaan pokok dan/atau bunga kredit tersebut diragukan. Penentuan kriteria lewat jatuh tempo tersebut mengacu kepada Surat Edaran Bank Indonesia No.7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005.

Kredit yang direstrukturisasi merupakan modifikasi syarat-syarat kredit berupa penurunan suku bunga dan atau perpanjangan jangka waktu kredit yang disajikan sebesar pokok kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit* ("L/C") atau nilai realisasi L/C yang diakseptasi oleh bank pengakseptasi ("accepting bank") dikurangi dengan penyisihan penghapusan untuk tagihan akseptasi.

h. Penyisihan Penghapusan Aset serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aset produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan dan tagihan akseptasi serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun, tetapi tidak lebih rendah dari jumlah minimum penyisihan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya, sebagai berikut :

1. Cadangan umum ditetapkan sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah (SUN) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan uang tunai.
2. Cadangan khusus untuk aset produktif yang sekurang-kurangnya sebesar :

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Dalam Perhatian Khusus	5%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan penghapusan aset produktif di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penyisihan Penghapusan Aset serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Aset produktif dihapusbukukan dari penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Penggolongan aset produktif menjadi lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet, ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen Bank, terutama terhadap prospek usaha, kinerja debitur, dan kemampuan membayar dari masing-masing debitur dan dengan mempertimbangkan ketentuan Bank Indonesia mengenai kualitas aset produktif.

Penyisihan Penghapusan Aset Non Produktif

Aset non produktif yang dinilai kualitasnya terdiri dari agunan yang diambil alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account* sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset non produktif tersebut sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Penentuan kualitas aset non produktif dan penyisihan penghapusan aset non produktif mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, yang mengklasifikasikan aset non produktif dalam 4 (empat) kategori berdasarkan lamanya aset tersebut dimiliki oleh bank dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	-
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin pembangkit tenaga listrik	10
Perabot dan peralatan kantor	3 - 4
Kendaraan bermotor	4

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK No.48 "Penurunan Nilai Aset" pada akhir tahun. Bank diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tersebut tidak dapat terpulihkan pada masa yang akan datang. Penurunan nilai aset tetap, jika ada, dibebankan pada tahun berjalan pada saat terdapat peristiwa atau kejadian yang mengindikasikan penurunan nilai.

j. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Apabila selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam perkiraan "Aset lain-lain".

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat melalui perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

m. Simpanan

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi.

n. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan "*interbank call money*" yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

o. Pajak Penghasilan Badan

Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi, yaitu dengan tarif pajak yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Dana Pensiun dan Imbalan Kerja

Sehubungan dengan imbalan pasca kerja, Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dana pensiun Bank. Iuran tahunan Bank diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Bank menerapkan PSAK No.24 (revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" untuk mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No.13/2003). Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaria independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No.13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dengan karyawan.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Dana Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*the Present Value of Defined Benefit Obligation*) dan dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial yang berada diluar koridor 10% tersebut, diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja dalam program tersebut.

q. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual, kecuali pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*). Piutang bunga yang telah diakui secara akrual, dibatalkan pada saat aset produktif diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" dan dibebankan pada tahun berjalan.

Pendapatan bunga dalam penyelesaian yang dikapitalisasi dalam rangka restrukturisasi kredit, ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan berdasarkan penerimaan aktual.

Pendapatan bunga dari aset produktif "*non-performing*" yang belum diterima (tagihan bunga dalam penyelesaian) diungkapkan dalam informasi mengenai komitmen dan kontinjensi. Penerimaan tunai dari kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

r. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi Bank yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, yang jumlahnya signifikan, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau tidak mempunyai jangka waktu tertentu diakui pada saat transaksi dilakukan.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing maupun kontrak mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB) seperti ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs yang digunakan (Rupiah yang disetarakan dengan pemecahan satu mata uang asing, kecuali Yen Jepang yang dalam pecahan 100 mata uang asing) dihitung berdasarkan kurs spot Reuters pukul 16.00 WIB :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
GBP, Pound Inggris	15.165	15.755
ECU, Eropa	13.542	15.356
USD, Dolar Amerika Serikat	9.395	10.900
JPY, Yen Jepang	10.219	12.065
AUD, Dolar Australia	8.453	7.554
SGD, Dolar Singapura	6.705	7.588
BND, Dolar Brunai	6.699	7.607
MYR, Ringgit Malaysia	2.742	3.148
HKD, Dolar Hongkong	1.211	1.406

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang dilaporkan dimasa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

3. KAS

Akun ini terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kas		
Rupiah	39.868.856	84.424.338
Mata uang asing	656.523	122.469
Kas ATM	7.354.300	6.299.280
Jumlah	<u>47.879.679</u>	<u>90.846.087</u>

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	100.565.483	86.251.875
Mata uang asing (USD 40.000 (satuan penuh) pada tahun 2009 dan 2008).	375.800	436.000
Jumlah	<u>100.941.283</u>	<u>86.687.875</u>

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No.10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No.10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder, dan GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam mata uang asing. GWM Utama dalam Rupiah ditetapkan 5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

Realisasi Giro wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah Utama	5,10%	5,10%
Rupiah Sekunder	31,67%	-
Dolar Amerika Serikat	1,19%	1,54%

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2009			2008		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Pihak ketiga	14.228.928	2.164.166	16.393.094	8.451.596	2.409.868	10.861.464
Penyisihan penghapusan	(142.289)	(38.604)	(180.893)	(136.608)	(43.333)	(179.941)
Jumlah - bersih	14.086.639	2.125.562	16.212.201	8.314.988	2.366.535	10.681.523

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro dalam Rupiah adalah sebesar 2,00% pada tahun 2009 dan 2008, sedangkan giro dalam mata uang asing masing-masing adalah sebesar 0% pada tahun 2009 dan sebesar 1,00% pada tahun 2008.

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut :

	2009			2008		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Saldo awal tahun	136.608	43.333	179.941	54.043	17.850	71.893
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	-	-	-	73.000	-	73.000
Reklasifikasi penyisihan selama tahun berjalan	5.681	(5.681)	-	9.565	(21.873)	(12.308)
Selisih kurs	-	952	952	-	47.356	47.356
Saldo akhir tahun	142.289	38.604	180.893	136.608	43.333	179.941

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 digolongkan lancar, kecuali giro pada Bank Indover yang dikategorikan macet dengan jumlah masing-masing sebesar Rp17.134 dan Rp19.429.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenisnya, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri atas :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		
dan Fasilitas Transaksi Keuangan Bank Indonesia (FTK BI)	108.000.000	-
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(71.071)	-
Interbank call money	5.000.000	-
Deposito	3.753.362	-
Sub jumlah	<u>116.682.291</u>	<u>-</u>
Mata uang asing		
Interbank call money	34.761.500	14.170.000
Deposito	2.818.500	-
Sub jumlah	<u>37.580.000</u>	<u>14.170.000</u>
Penyisihan penghapusan	(471.012)	(141.700)
Jumlah	<u><u>153.791.279</u></u>	<u><u>14.028.300</u></u>

b. Penempatan pada bank lain memiliki jangka waktu sampai dengan 1 bulan.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
FASBI dan FTK BI	6,93%	-
Interbank call money - Rupiah	6,74%	-
Interbank call money - Mata uang asing	0,00%	1,66%
Deposito - Rupiah	6,00%	-
Deposito - Mata uang asing	2,56%	-

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9			2 0 0 8		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Saldo awal tahun	-	141.700	141.700	-	236.857	236.857
Reklasifikasi penyisihan selama tahun berjalan	93.485	274.224	367.709	-	(47.721)	(47.721)
Selisih kurs	-	(38.397)	(38.397)	-	(47.436)	(47.436)
Saldo akhir tahun	93.485	377.527	471.012	-	141.700	141.700

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

- e. Penempatan pada bank lain termasuk *sinking fund* atas imbalan pasca kerja karyawan sebesar Rp3.753.362 yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank.
- f. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

7. EFEK-EFEK

Akun ini terdiri atas Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Obligasi Pemerintah dalam Rupiah yang diklasifikasikan berdasarkan tujuan untuk dimiliki hingga jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Sertifikat Bank Indonesia	705.000.000	254.904.000
Bunga yang belum diamortisasi	(1.992.458)	(595.290)
	703.007.542	254.308.710
Obligasi Pemerintah	50.000.000	40.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(330.523)	(330.081)
	49.669.477	39.669.919
Jumlah - bersih	752.677.019	293.978.629

SBI jatuh tempo dengan jangka waktu sampai dengan 1 bulan.

Tingkat suku bunga rata-rata SBI per tahun masing-masing sebesar 7,69% pada tahun 2009 dan 8,81% pada tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Obligasi Pemerintah masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan sebesar Rp40.000.000 merupakan Surat Utang Negara (SUN) dengan suku bunga tetap sebesar 12% dan 10% dan akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal 15 September 2011, 15 Oktober 2011 dan 15 Juli 2017. Penerimaan bunga atas obligasi ini diterima setiap 6 bulan.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 digolongkan lancar.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit yang diberikan menurut jenis :

	2009					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pihak ketiga						
<u>Rupiah</u>						
Modal kerja	833.736.378	2.965.144	2.280.638	1.841.598	2.241.839	843.065.597
Konsumsi	104.047.695	3.040.550	-	904.513	416.028	108.408.786
Investasi	200.483.796	10.405	7.810.287	-	-	208.304.488
<u>Mata uang asing</u>						
Modal kerja	7.105.104	-	-	-	-	7.105.104
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa						
<u>Rupiah</u>						
Modal kerja	433.936	-	-	-	-	433.936
Konsumsi	772.278	-	-	-	-	772.278
Investasi	221.991	-	-	-	-	221.991
	1.146.801.178	6.016.099	10.090.925	2.746.111	2.657.867	1.168.312.180
Penyisihan penghapusan	(10.172.318)	(4.855)	-	(204.962)	(121.887)	(10.504.022)
Jumlah - bersih	1.136.628.860	6.011.244	10.090.925	2.541.149	2.535.980	1.157.808.158

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Kredit yang diberikan menurut jenis : (lanjutan)

	2008					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pihak ketiga						
<u>Rupiah</u>						
Modal kerja	956.662.828	7.632.395	2.815.393	-	5.017.049	972.127.665
Konsumsi	132.669.096	2.898.259	290.272	-	1.670.789	137.528.416
Investasi	269.021.283	704.985	3.847.201	-	331.872	273.905.341
<u>Mata uang asing</u>						
Modal kerja	7.863.843	-	-	-	-	7.863.843
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa						
<u>Rupiah</u>						
Modal kerja	671.370	-	-	-	-	671.370
Konsumsi	199.889	-	-	-	-	199.889
Investasi	339.066	-	-	-	-	339.066
	1.367.427.375	11.235.639	6.952.866	-	7.019.710	1.392.635.590
Penyisihan penghapusan	(12.522.569)	(80.112)	(290.546)	-	(694.340)	(13.587.567)
Jumlah - bersih	1.354.904.806	11.155.527	6.662.320	-	6.325.370	1.379.048.023

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi :

	2009					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<u>Rupiah</u>						
Perdagangan	557.579.234	2.122.196	-	1.841.598	1.964.822	563.507.850
Perindustrian	281.966.105	655.057	2.280.638	-	277.017	285.178.817
Perumahan	99.849.859	2.984.058	-	904.513	377.078	104.115.508
Jasa dunia usaha	131.986.126	45.591	-	-	-	132.031.717
Properti	199.564	-	-	-	-	199.564
Hotel dan restoran	41.551.832	-	7.810.287	-	-	49.362.119
Pengangkutan	7.493.700	152.705	-	-	-	7.646.405
Pertanian	14.249.540	-	-	-	-	14.249.540
Lain-lain	4.820.114	56.492	-	-	38.950	4.915.556
<u>Mata uang asing</u>						
Perindustrian	7.105.104	-	-	-	-	7.105.104
	1.146.801.178	6.016.099	10.090.925	2.746.111	2.657.867	1.168.312.180
Penyisihan penghapusan	(10.172.318)	(4.855)	-	(204.962)	(121.887)	(10.504.022)
Jumlah - bersih	1.136.628.860	6.011.244	10.090.925	2.541.149	2.535.980	1.157.808.158

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi : (lanjutan)

	2008					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<u>Rupiah</u>						
Perdagangan	608.501.403	6.048.144	1.330.525	-	2.885.711	618.765.783
Perindustrian	397.217.996	2.137.097	-	-	2.131.337	401.486.430
Perumahan	126.822.840	2.880.259	290.271	-	1.626.834	131.620.204
Jasa dunia usaha	132.564.302	-	-	-	331.873	132.896.175
Properti	211.744	-	-	-	-	211.744
Hotel dan restoran	63.053.589	-	5.332.070	-	-	68.385.659
Pengangkutan	11.014.592	152.139	-	-	-	11.166.731
Pertanian	14.961.307	-	-	-	-	14.961.307
Lain-lain	5.215.759	18.000	-	-	43.955	5.277.714
<u>Mata uang asing</u>						
Perindustrian	7.863.843	-	-	-	-	7.863.843
	1.367.427.375	11.235.639	6.952.866	-	7.019.710	1.392.635.590
Penyisihan penghapusan	(12.522.569)	(80.112)	(290.546)	-	(694.340)	(13.587.567)
Jumlah - bersih	1.354.904.806	11.155.527	6.662.320	-	6.325.370	1.379.048.023

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

- Berdasarkan periode perjanjian kredit :

	2009					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<u>Rupiah</u>						
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	772.924.900	2.519.988	-	1.724.660	1.451.382	778.620.930
Lebih dari 1 - 2 tahun	5.541.730	120.071	-	-	493.402	6.155.203
Lebih dari 2 - 5 tahun	221.396.577	824.653	-	116.938	713.083	223.051.251
Lebih dari 5 tahun	139.832.867	2.551.387	10.090.925	904.513	-	153.379.692
<u>Mata uang asing</u>						
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	7.105.104	-	-	-	-	7.105.104
	1.146.801.178	6.016.099	10.090.925	2.746.111	2.657.867	1.168.312.180
Penyisihan penghapusan	(10.172.318)	(4.855)	-	(204.962)	(121.887)	(10.504.022)
Jumlah - bersih	1.136.628.860	6.011.244	10.090.925	2.541.149	2.535.980	1.157.808.158

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu (lanjutan)

	2008					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<u>Rupiah</u>						
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	888.868.687	6.760.478	2.723.469	-	3.268.386	901.621.020
Lebih dari 1 - 2 tahun	8.135.383	8.993	211.325	-	271.596	8.627.297
Lebih dari 2 - 5 tahun	288.497.143	1.904.985	2.192.898	-	1.965.985	294.561.011
Lebih dari 5 tahun	174.062.319	2.561.183	1.825.174	-	1.513.743	179.962.419
<u>Mata uang asing</u>						
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	7.863.843	-	-	-	-	7.863.843
	1.367.427.375	11.235.639	6.952.866	-	7.019.710	1.392.635.590
Penyisihan penghapusan	(12.522.569)	(80.112)	(290.546)	-	(694.340)	(13.587.567)
Jumlah - bersih	1.354.904.806	11.155.527	6.662.320	-	6.325.370	1.379.048.023

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu (lanjutan)

- Berdasarkan sisa umur jatuh tempo :

	2009					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	787.670.507	2.584.745	-	1.724.661	2.086.623	794.066.536
Lebih dari 1 - 2 tahun	52.821.846	108.129	-	-	253.948	53.183.923
Lebih dari 2 - 5 tahun	202.645.095	1.103.822	-	184.200	317.296	204.250.413
Lebih dari 5 tahun	96.558.626	2.219.403	10.090.925	837.250	-	109.706.204
Mata uang asing						
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	7.105.104	-	-	-	-	7.105.104
	1.146.801.178	6.016.099	10.090.925	2.746.111	2.657.867	1.168.312.180
Penyisihan penghapusan	(10.172.318)	(4.855)	-	(204.962)	(121.887)	(10.504.022)
Jumlah - bersih	1.136.628.860	6.011.244	10.090.925	2.541.149	2.535.980	1.157.808.158

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu (lanjutan)

	2008					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<u>Rupiah</u>						
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	914.175.657	8.310.465	2.951.384	-	5.195.808	930.633.314
Lebih dari 1 - 2 tahun	55.953.462	1.392	-	-	-	55.954.854
Lebih dari 2 - 5 tahun	270.773.229	1.849.335	4.001.482	-	310.159	276.934.205
Lebih dari 5 tahun	118.661.184	1.074.447	-	-	1.513.743	121.249.374
<u>Mata uang asing</u>						
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	7.863.843	-	-	-	-	7.863.843
	1.367.427.375	11.235.639	6.952.866	-	7.019.710	1.392.635.590
Penyisihan penghapusan	(12.522.569)	(80.112)	(290.546)	-	(694.340)	(13.587.567)
Jumlah - bersih	1.354.904.806	11.155.527	6.662.320	-	6.325.370	1.379.048.023

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Saldo awal tahun	13.587.567	11.976.142
Pembentukan/(pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	(2.140.000)	1.376.500
Reklasifikasi penyisihan selama tahun berjalan	(931.801)	220.545
Selisih kurs penjabaran penyisihan dalam mata uang asing	(11.744)	14.380
Saldo akhir tahun	10.504.022	13.587.567

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit dalam Rupiah adalah sebesar 14,60% pada tahun 2009 dan 15,50% pada tahun 2008.

f. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada catatan 13.

g. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan.

h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 14,60% pada tahun 2009 dan 15,50% pada tahun 2008 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 3 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

i. Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar Rp1.428.205 dan Rp1.210.325 atau sebesar 0,06% dan 0,12% dari jumlah aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang berupa kredit modal kerja, konsumsi dan investasi serta dilakukan dengan kondisi dan persyaratan normal.

j. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit melalui perpanjangan waktu, penurunan tingkat suku bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit baru, dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
Kredit yang direstrukturisasi	2.280.638	-
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	-	-
Jumlah - bersih	2.280.638	-

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- k. Dalam laporan Bank kepada Bank Indonesia, tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah kredit "*non-performing*" masing-masing adalah sebesar Rp15.494.903 dan Rp13.972.576 atau sebesar 1,33 % dan 1,00% dari jumlah kredit yang diberikan.
- m. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan atas kredit yang diberikan yang telah dibentuk, berdasarkan penelaahan manajemen Bank terhadap masing-masing kualitas kredit dengan minimum penyisihan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.
- n. Bank memiliki manual kebijakan perkreditan tertulis yang berisi kebijakan dan prosedur pemberian kredit dan administrasi kredit. Manual tersebut antara lain, mengharuskan Bank menetapkan limit kredit, menerapkan kebijakan kredit yang seragam, melakukan review secara periodik atas masing-masing portofolio kredit dan pengukuran tingkat kolektibilitas dari portofolio kredit. Fungsi pengendalian kredit Bank lebih difokuskan untuk menghindari memburuknya portofolio kredit Bank dan praktik pemberian kredit yang tidak sehat yang dapat menimbulkan kerugian.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi berdasarkan *counterparty* adalah sebagai berikut :

	2009			2008		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Tagihan kepada nasabah	-	1.428.501	1.428.501	566.949	498.675	1.065.624
Penyisihan penghapusan	-	(17.259)	(17.259)	(6.539)	(11.963)	(18.502)
Jumlah - bersih	-	1.411.242	1.411.242	560.410	486.712	1.047.122

Tagihan akseptasi berdasarkan jangka waktu sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut :

	2009			2008		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Sampai dengan 1 bulan	-	66.517	66.517	566.949	498.675	1.065.624
Lebih dari 1 bulan	-	1.361.984	1.361.984	-	-	-
Jumlah	-	1.428.501	1.428.501	566.949	498.675	1.065.624

Jumlah kewajiban akseptasi adalah sebesar jumlah bruto tagihan akseptasi.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9			2 0 0 8		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Saldo awal tahun	6.539	11.963	18.502	6.544	1.473	8.017
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	-	-	-	23.000	-	23.000
Reklasifikasi penyisihan tahun berjalan	(6.539)	7.776	1.237	(23.005)	4.108	(18.897)
Selisih kurs	-	(2.480)	(2.480)	-	6.382	6.382
Saldo akhir tahun	-	17.259	17.259	6.539	11.963	18.502

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan ini serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	2008			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	12.119.215	2.092.011	88.037	14.123.189
Mesin pembangkit tenaga listrik	418.317	63.056	16.521	464.852
Perabot dan peralatan kantor	17.713.208	1.763.032	37.786	19.438.454
Kendaraan bermotor	10.422.311	1.611.891	514.460	11.519.742
Jumlah akumulasi penyusutan	40.673.051	5.529.990	656.804	45.546.237
Nilai buku	<u>43.666.203</u>			<u>47.916.376</u>

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp5.241.607 pada tahun 2009 dan Rp5.529.990 pada tahun 2008 (catatan 24).

Hak atas tanah adalah hak guna bangunan yang akan berakhir pada tanggal-tanggal tertentu sampai dengan tahun 2037 dan dapat diperpanjang kembali.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Aset tetap Bank, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tahun 2009 sebesar Rp48.206.500 dan pada tahun 2008 sebesar Rp48.302.000. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Sewa bangunan jangka panjang	19.389.831	20.284.746
Bunga yang masih harus diterima	5.862.382	8.593.397
Cabang dalam pendirian	5.042.169	226.057
Biaya dibayar dimuka	4.617.710	5.442.273
Persediaan	4.041.403	3.510.750
Setoran jaminan	2.166.669	2.163.817
Properti terbengkalai - bersih	2.024.278	1.166.587
Uang muka	522.892	2.081.919
Provisi dan komisi yang akan diterima	25.262	-
Pajak dibayar dimuka (catatan 15)	-	400.000
Lain-lain	1.410.068	4.050.946
Jumlah	<u>45.102.664</u>	<u>47.920.492</u>

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, sewa bangunan jangka panjang merupakan sewa dibayar dimuka atas gedung milik PT Altap Prima Industrial Estate, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk jangka waktu 30 tahun terhitung sejak 1 September 2001 sampai dengan 1 September 2031.

12. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kiriman uang yang akan dibayar	16.797.361	1.068.017
Bunga deposito yang telah jatuh tempo	172.032	171.760
Setoran jaminan yang telah jatuh tempo	165.559	240.376
Kewajiban kepada pihak ketiga	121.636	361.752
Lain-lain	74.411	153.089
Jumlah	<u>17.330.999</u>	<u>1.994.994</u>

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenisnya, simpanan nasabah terdiri dari :

	2009			2008		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Giro						
Pihak ketiga	209.562.983	16.065.095	225.628.078	192.461.694	17.533.917	209.995.611
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	65.170.244	402.406	65.572.650	70.946.943	188.754	71.135.697
Tabungan						
Pihak ketiga	497.400.795	-	497.400.795	454.240.210	-	454.240.210
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	43.362.762	-	43.362.762	9.087.930	-	9.087.930
Deposito berjangka						
Pihak ketiga	1.205.977.189	14.134.647	1.220.111.836	994.197.060	5.996.371	1.000.193.431
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24.657.500	-	24.657.500	19.887.000	-	19.887.000
Sertifikat deposito						
Pihak ketiga	50.000	-	50.000	150.000	-	150.000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	-	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(839)	-	(839)	(1.766)	-	(1.766)
Jumlah	2.046.180.634	30.602.148	2.076.782.782	1.740.969.071	23.719.042	1.764.688.113

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

- b. Simpanan yang diblokir dan/atau dijadikan jaminan kredit yang diberikan

	2009	2008
Deposito berjangka	173.109.877	162.678.013

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2009	2008
Deposito berjangka		
Rupiah	8,86%	8,67%
Mata uang asing	2,80%	3,00%
Giro		
Rupiah	1,75%	1,75%
Mata uang asing	1,50%	1,50%
Tabungan		
Emas eksklusif	4,00%	4,00%
Arthamas	3,50%	3,50%
Tabungan	6,45%	6,00%
Si Cerdas	3,50%	3,50%
Karya	3,50%	3,50%
Karyawan	3,50%	3,50%

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu

	2009			2008		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Pihak ketiga						
1 bulan	1.075.146.825	14.134.647	1.089.281.472	866.396.688	5.996.371	872.393.059
3 bulan	117.713.769	-	117.713.769	98.999.641	-	98.999.641
6 bulan	9.123.513	-	9.123.513	13.914.534	-	13.914.534
12 bulan	3.993.082	-	3.993.082	14.886.197	-	14.886.197
Sub jumlah	1.205.977.189	14.134.647	1.220.111.836	994.197.060	5.996.371	1.000.193.431
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa						
1 bulan	23.857.500	-	23.857.500	19.887.000	-	19.887.000
3 bulan	800.000	-	800.000	-	-	-
Sub jumlah	24.657.500	-	24.657.500	19.887.000	-	19.887.000
Jumlah	1.230.634.689	14.134.647	1.244.769.336	1.014.084.060	5.996.371	1.020.080.431

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan simpanan dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut :

	Suku bunga		2009	2008
	Rata-rata tahunan			
	2009	2008	2009	2008
Deposito berjangka	8,86%	8,67%	5.600.000	2.500.000
Giro	1,75%	1,75%	1.779.342	1.432.259
Tabungan Emas eksklusif	4,00%	4,00%	121.084	681.523
Giro (kewajiban ATM Prima)	-	-	782	1.596.925
Tabungan	6,45%	6,00%	-	800.000
Jumlah			7.501.208	7.010.707

15. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	2009	2008
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4 ayat 2	1.885.435	2.305.121
Pajak penghasilan pasal 25	408.254	162.334
Pajak penghasilan pasal 21	262.239	587.501
Pajak penghasilan pasal 29	81.019	2.171.511
Pajak lainnya	31.708	102.301
Jumlah	2.668.655	5.328.768

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak untuk tahun fiskal 1995 hingga 2007. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan badan

	2009	2008
Kini	(6.498.856)	(5.731.006)
Tangguhan	(450.398)	22.112
Jumlah	(6.949.254)	(5.708.894)

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan tahun 2009 dan 2008 dihitung sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	23.263.033	20.172.524
<u>Beda tetap</u>		
Penyisihan penghapusan aset non produktif	646.986	(878.653)
Hasil sewa	(810.000)	(810.000)
Beban non operasional	85.303	133.590
Beban telepon	103.094	160.189
Penyisihan penghapusan aset produktif selain kredit	421.065	(61.716)
Denda pajak	226.641	24.000
Beban pajak lainnya	511.786	2.658
Beban iuran lainnya	-	3.379
Beban olah raga	18.152	36.517
Beban pengembangan usaha	48.280	29.129
Jumlah beda tetap	<u>1.251.307</u>	<u>(1.360.907)</u>
<u>Beda waktu :</u>		
Kesejahteraan karyawan	825.108	531.732
Penyusutan	(614.476)	(339.266)
Penyisihan penghapusan aset produktif - kredit	(1.531.324)	219.991
Laba penjualan aset tetap	16.552	(62.387)
Jumlah beda waktu	<u>(1.304.140)</u>	<u>350.070</u>
Taksiran laba kena pajak	<u>23.210.200</u>	<u>19.161.687</u>
<u>Taksiran pajak penghasilan</u>		
28% X Rp23.210.200	(6.498.856)	-
10% X Rp50.000	-	(5.000)
15% X Rp50.000	-	(7.500)
30% X Rp19.061.687	-	(5.718.506)
Jumlah pajak kini	<u>(6.498.856)</u>	<u>(5.731.006)</u>
<u>Pajak penghasilan yang dibayar dimuka :</u>		
Pajak penghasilan pasal 25	6.417.837	3.559.495
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>6.417.837</u>	<u>3.559.495</u>
Pajak penghasilan kurang bayar	<u>(81.019)</u>	<u>(2.171.511)</u>

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian aset pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2007	Dikreditkan ke laporan laba rugi	31 Desember 2008	Dikreditkan ke laporan laba rugi	31 Desember 2009
Aset (kewajiban) pajak tangguhan					
Penyusutan	597.655	(112.463)	485.192	(149.481)	335.711
Kesejahteraan karyawan	536.260	148.885	685.145	206.277	891.422
Penyisihan penghapusan aset produktif - kredit	4.693	61.598	66.291	(382.831)	(316.540)
Pengaruh perubahan tarif pajak :					
- Penyusutan	-	(39.844)	(39.844)	(47.716)	(87.560)
- Kesejahteraan karyawan	-	(35.751)	(35.751)	(69.578)	(105.329)
- Penyisihan penghapusan aset produktif - kredit	-	(313)	(313)	(7.069)	(7.382)
Aset pajak tangguhan bersih	1.138.608	22.112	1.160.720	(450.398)	710.322

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara beban pajak dan laba akuntansi adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba/laba akuntansi	23.263.033	20.172.524
Tarif pajak efektif		
28% X Rp23.263.033	(6.513.649)	-
10% X Rp50.000	-	(5.000)
15% X Rp50.000	-	(7.500)
30% X Rp20.072.524	-	(6.021.757)
	<u>(6.513.649)</u>	<u>(6.034.257)</u>

Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :

Penyisihan penghapusan aset non produktif	(181.156)	263.596
Hasil sewa	226.800	243.000
Beban non operasional	(23.885)	(40.077)
Beban telepon	(28.866)	(48.057)
Penyisihan penghapusan aset produktif selain kredit	(117.898)	18.515
Denda pajak	(63.459)	(7.200)
Beban pajak lainnya	(143.300)	(797)
Beban iuran lainnya	-	(1.014)
Beban olah raga	(5.084)	(10.955)
Beban pengembangan usaha	(13.518)	(8.739)

Pengaruh perubahan tarif pajak :

a. Periode Berjalan		
Kesejahteraan karyawan	(24.753)	(10.634)
Penyusutan	18.434	6.785
Penyisihan penghapusan aset produktif - kredit	45.940	(4.400)
Laba penjualan aset tetap	(497)	1.248
b. Saldo awal		
Penyusutan	(47.716)	(39.844)
Kesejahteraan karyawan	(69.578)	(35.751)
Penyisihan penghapusan aset produktif - kredit	(7.069)	(313)
Jumlah	<u>(435.605)</u>	<u>325.363</u>
Jumlah beban pajak	<u><u>(6.949.254)</u></u>	<u><u>(5.708.894)</u></u>

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak No.7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Pada tahun 2009, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2007, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 25, pajak penghasilan pasal 23, pajak penghasilan karyawan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp36.261, Rp37.184, Rp85.290 dan Rp469.517, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp400.000.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak No.00002/106/07/631/08 tanggal 21 Januari 2008 dan Surat Tagihan Pajak No.00006/106/07/631/08 tanggal 23 Januari 2008, Bank dinyatakan kurang membayar angsuran pajak penghasilan badan bulan Nopember dan Desember 2007 berikut dengan sanksi administrasinya, masing-masing sebesar Rp416.000 dan Rp408.000. Kekurangan tersebut telah disetor oleh Bank pada tanggal 6 Pebruari 2008, 25 Maret 2008 dan 20 Agustus 2008 masing-masing sebesar Rp24.000, sebesar Rp390.000 dan sebesar Rp400.000.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak pada tanggal 28 Maret 2008, Bank telah melaporkan dan menyetorkan pajak penghasilan badan untuk tahun 2007 sebesar Rp6.824.207. Terkait dengan setoran kekurangan angsuran pajak penghasilan badan bulan Desember 2007 pada tanggal 20 Agustus 2008 sebesar Rp400.000, pada tanggal 27 Oktober 2008, Bank telah melakukan koreksi SPT untuk tahun 2007 terhadap setoran pajak penghasilan badan tahun 2007 menjadi sebesar Rp7.224.207, sehingga terdapat kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp400.000.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha Bank yang mempunyai risiko kredit, dibentuk sebagai berikut :

	2 0 0 9			2 0 0 8		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Bank garansi	164.719	1.203	165.922	97.915	11.990	109.905
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	1.072	85.581	86.653	33.937	16.688	50.625
Jumlah	165.791	86.784	252.575	131.852	28.678	160.530

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9			2 0 0 8		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Saldo awal tahun	131.852	28.678	160.530	138.876	106.747	245.623
Pembentukan penyisihan tahun berjalan	-	-	-	55.000	-	55.000
Reklasifikasi penyisihan selama tahun berjalan	33.939	62.258	96.197	(62.024)	(79.595)	(141.619)
Selisih kurs	-	(4.152)	(4.152)	-	1.526	1.526
Jumlah	165.791	86.784	252.575	131.852	28.678	160.530

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha bank yang mempunyai risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak dapat terealisasinya transaksi komitmen dan kontinjensi.

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2009			2008		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Bunga yang masih harus dibayar	4.350.921	22.425	4.373.346	4.875.780	14.963	4.890.743
Kesejahteraan karyawan (catatan 26)	3.144.372	-	3.144.372	2.319.264	-	2.319.264
Sewa diterima dimuka	1.890.000	-	1.890.000	1.080.000	-	1.080.000
Provisi dan komisi diterima dimuka	324.301	-	324.301	2.608	-	2.608
Setoran jaminan	426.565	-	426.565	973.877	-	973.877
Cadangan pegawai	101.010	-	101.010	51.637	-	51.637
Lain-lain	749.361	-	749.361	212.820	-	212.820
Jumlah	10.986.530	22.425	11.008.955	9.515.986	14.963	9.530.949

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Maspion Indonesia tanggal 30 April 2003 yang diaktakan dengan akta notaris Rasmono Sudarjo, S.H., No.11 pada tanggal yang sama, telah disetujui penjualan seluruh saham Bank yang dimiliki oleh PT Maspion (sebanyak 78.400.000 saham) kepada PT Alim Investindo sebanyak 71.273.000 saham dan PT Guna Investindo sebanyak 7.127.000 saham. Selain itu, disetujui juga rancangan akuisisi dan perjanjian-perjanjian lain yang dibuat oleh dan antara PT Alim Investindo dan PT Guna Investindo dalam hubungannya dengan rencana akuisisi.

Rencana akuisisi tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No.10/83/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 9 Juni 2008.

Berdasarkan akta akuisisi No.04 tanggal 4 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H, telah dilakukan akuisisi seluruh saham Bank yang dimiliki PT Maspion oleh PT Alim Investindo sebanyak 71.273.000 saham atau sebesar Rp71.273.000 dan PT Guna Investindo sebanyak 7.127.000 atau sebesar Rp7.127.000.

Pelaksanaan akuisisi tersebut telah dilaporkan Bank kepada Bank Indonesia melalui surat No.XIX/475/AA/SBY/08/2008 tanggal 12 Agustus 2008.

Susunan pemegang saham tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	31 Desember 2009		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)	Modal saham ditempatkan dan disetor	Persentase kepemilikan
PT Alim Investindo	71.273.000	71.273.000	77,81%
PT Guna Investindo	7.127.000	7.127.000	7,78%
Angkasa Rachmawati	2.879.712	2.879.712	3,14%
Alim Markus	2.399.760	2.399.760	2,62%
Gunardi	1.201.200	1.201.200	1,31%
Alim Mulia Sastra	1.919.808	1.919.808	2,10%
Alim Satria	1.919.808	1.919.808	2,10%
Alim Prakasa	1.919.808	1.919.808	2,10%
Alim Puspita	959.904	959.904	1,04%
Jumlah	91.600.000	91.600.000	100,00%

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham	31 Desember 2008		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)	Modal saham ditempatkan dan disetor	Persentase kepemilikan
PT Alim Investindo	71.273.000	71.273.000	77,81%
PT Guna Investindo	7.127.000	7.127.000	7,78%
Angkasa Rachmawati	2.879.712	2.879.712	3,14%
Alim Markus	2.399.760	2.399.760	2,62%
Gunardi	1.201.200	1.201.200	1,31%
Alim Mulia Sastra	1.919.808	1.919.808	2,10%
Alim Satria	1.919.808	1.919.808	2,10%
Alim Prakasa	1.919.808	1.919.808	2,10%
Alim Puspita	959.904	959.904	1,04%
Jumlah	91.600.000	91.600.000	100,00%

19. PEMBAGIAN LABA DAN PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 16 Mei 2008, disetujui pembagian deviden tunai sebesar Rp7.387.799 yang diambil dari laba Bank tahun buku 2007.

20. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari :

	2009	2008
Kredit yang diberikan	184.195.686	167.554.792
Efek-efek	35.403.776	22.652.269
Penempatan pada Bank Indonesia	4.679.627	-
Penempatan pada bank lain	136.474	1.288.029
Lain-lain	33.398	540.530
Sub jumlah	224.448.961	192.035.620
Provisi dan komisi kredit	7.127.115	9.427.142
Jumlah	231.576.076	201.462.762

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul atas :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	100.271.033	82.649.074
Tabungan	16.855.860	16.956.034
Giro	5.662.910	5.472.043
Lain-lain	71.790	488.787
Sub jumlah	122.861.593	105.565.938
Premi penjaminan (Catatan 27)	3.623.792	3.437.997
Jumlah	126.485.385	109.003.935

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Provisi dan komisi selain kredit		
- Komisi asuransi	650.955	1.085.226
- Provisi bank garansi	337.160	264.565
- Komisi listrik	86.929	312.601
- Provisi komisi lainnya	356.614	306.907
Sub jumlah	1.431.658	1.969.299
Denda dan administrasi	4.506.632	4.368.950
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	212.798	300.782
Pemulihan penyisihan penghapusan	2.140.000	878.653
Pendapatan lainnya		
- Penjualan barang cetakan	487.953	560.294
- Lainnya	3.573.577	3.502.836
Sub jumlah	4.061.530	4.063.130
Jumlah	12.352.618	11.580.814

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (catatan 26)	33.622.713	31.038.577
Tunjangan lainnya	12.126.022	10.797.702
Tunjangan Hari Raya	2.915.422	2.739.833
Asuransi	407.656	250.585
Lain-lain	1.018.161	112.707
Jumlah	<u>50.089.974</u>	<u>44.939.404</u>

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<i>Outsourcing</i>	6.024.637	6.432.761
Penyusutan (catatan 10)	5.241.607	5.529.990
Pemeliharaan dan perbaikan	3.627.753	2.451.922
Pembinaan kredit	3.493.083	625.149
Iklan dan promosi	3.218.752	1.913.785
Keperluan kantor dan barang cetakan	2.998.907	2.712.755
Keamanan	2.193.698	1.939.164
Listrik, air dan gas	2.154.100	2.076.549
Sewa	2.064.598	2.029.411
Telepon dan faksimili	1.720.679	1.833.182
Asuransi	1.310.190	600.117
Pendidikan	1.457.117	1.691.053
Lain-lain	9.602.413	8.704.611
Jumlah	<u>45.107.534</u>	<u>38.540.449</u>

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pendapatan non operasional		
- Sewa	825.750	820.000
- Laba penjualan aset tetap	-	255.371
- Lainnya	598.004	244.805
Sub jumlah	<u>1.423.754</u>	<u>1.320.176</u>
Beban non operasional	226.195	179.940
Jumlah - bersih	<u><u>1.197.559</u></u>	<u><u>1.140.236</u></u>

26. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

Dana Pensiun

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, yang telah mendapat izin pendirian Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dari Departemen Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP-117/KM-6/2002 tanggal 27 Mei 2003. Program Pensiun Iuran Pasti Bank mulai beroperasi pada bulan Mei 2004, kewajiban atas kesejahteraan karyawan di atas telah dihitung dengan memperhitungkan Program Pensiun Iuran Pasti Bank.

Imbalan kerja lainnya

Bank mencatat kewajiban estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan, masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan masing-masing sebesar Rp3.144.372 dan Rp2.319.264 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Kewajiban lain-lain - Kesejahteraan karyawan" pada neraca (catatan 17). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebesar Rp933.364 pada tahun 2009 dan Rp531.732 pada tahun 2008 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban tenaga kerja dan tunjangan-gaji, upah dan kesejahteraan karyawan" (catatan 23).

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Bank mencatat kewajiban atas imbalan pasca kerja (*post employment benefit*) pada tahun 2009 dan 2008 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 22 Januari 2010 dan 4 Januari 2009. Kewajiban imbalan pasca kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan mempertimbangkan Program Pensiun Iuran Pasti Bank. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Suku bunga diskonto tahunan	11%	11%
Tabel mortalita	TMI-1999 Indonesia-2	TMI-1999 Indonesia-2
Tingkat cacat	5% dari Tabel Mortalita	5% dari Tabel Mortalita

Beban yang seharusnya diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Beban jasa kini	329.457	181.725
Beban bunga	347.249	293.349
Biaya jasa lalu - <i>non vested</i>	56.658	56.658
Jumlah	<u>733.364</u>	<u>531.732</u>

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	4.275.409	3.156.812
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(796.605)	(853.262)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	(534.432)	15.714
Kewajiban yang seharusnya diakui di dalam neraca	<u>2.944.372</u>	<u>2.319.264</u>

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Saldo awal tahun	2.319.264	1.787.532
Penambahan tahun berjalan	933.364	531.732
Pembayaran imbalan	(108.256)	-
Saldo akhir tahun (catatan 17)	3.144.372	2.319.264

27. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No.24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No.66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah selama tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp3.623.792 dan Rp3.437.997 (Catatan 21).

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan kewajiban atas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Inkaso yang belum diselesaikan	1.573.121	1.102.953
Jumlah tagihan komitmen	<u>1.573.121</u>	<u>1.102.953</u>
Kewajiban komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	441.162.433	387.783.389
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	8.664.084	2.930.580
Inkaso yang belum diselesaikan	410.513	536.004
Jumlah kewajiban komitmen	<u>450.237.030</u>	<u>391.249.973</u>
Kewajiban komitmen - bersih	<u>448.663.909</u>	<u>390.147.020</u>
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	782.502	1.098.768
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>782.502</u>	<u>1.098.768</u>
Kewajiban kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk :		
Surat kredit berdokumen dalam negeri	10.751.449	-
<i>Performance bonds</i>	4.868.737	1.768.935
<i>Advance payment bonds</i>	4.295.257	49.725
<i>Bid Bonds</i>	70.000	9.171.796
Jumlah kewajiban kontinjensi	<u>19.985.443</u>	<u>10.990.456</u>
Kewajiban kontinjensi - bersih	<u>19.202.941</u>	<u>9.891.688</u>
KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	<u>467.866.850</u>	<u>400.038.708</u>

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. POSISI DEVISA NETO

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009		
	Aset dan Aset pada Rekening Administratif	Kewajiban dan Kewajiban pada Rekening Administratif	Posisi Devisa Neto
Dolar Amerika Serikat	48.748.652	59.422.431	10.673.779
Yen Jepang	234	-	234
Dolar Australia	37.202	-	37.202
Dolar Singapura	21.264	-	21.264
Jumlah			10.732.479
Modal			209.566.998
Persentase PDN terhadap modal			5,12%
			<hr/> <hr/>
	2008		
	Aset dan Aset pada Rekening Administratif	Kewajiban dan Kewajiban pada Rekening Administratif	Posisi Devisa Neto
Dolar Amerika Serikat	25.084.418	27.807.523	2.723.105
Euro Eropa	11.441	-	11.441
Yen Jepang	700	-	700
Dolar Australia	48.455	-	48.455
Dolar Singapura	32.738	-	32.738
Lain-lain	34.617	-	34.617
Jumlah			2.851.056
Modal			195.891.041
Persentase PDN terhadap modal			1,46%
			<hr/> <hr/>

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal 17 Juli 2003, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No.5/12/PBI/2003 tentang KPMM bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar (*market risk*). Berdasarkan peraturan tersebut, bank yang memenuhi kriteria tertentu, wajib memenuhi rasio KPMM sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar.

Rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Modal inti	198.490.075	182.887.227
Modal pelengkap	11.076.923	13.003.814
Jumlah modal inti dan pelengkap	209.566.998	195.891.041
Penyertaan	-	-
Jumlah modal	209.566.998	195.891.041
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) tanpa memperhitungkan risiko pasar	1.291.662.969	1.462.568.973
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dengan memperhitungkan risiko pasar	1.291.662.969	1.462.568.973
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum tanpa memperhitungkan risiko pasar	16,22%	13,39%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan memperhitungkan risiko pasar	16,22%	13,39%

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- b. Jatuh tempo aset dan kewajiban Bank yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sampai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut :

Akun	2 0 0 9				
	Nilai tercatat	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 - 2 tahun	Lebih dari 2 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
<u>Aset</u>					
Kas	47.879.679	47.879.679	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	100.941.283	100.941.283	-	-	-
Giro pada bank lain	16.393.094	16.393.094	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	154.262.291	154.262.291	-	-	-
Efek-efek	752.677.019	703.007.542	29.946.166	-	19.723.311
Kredit yang diberikan	1.168.312.180	801.171.640	53.183.923	204.250.413	109.706.204
Tagihan akseptasi	1.428.501	1.428.501	-	-	-
Aset lain-lain	94.566.722	12.549.282	5.305.544	9.906.609	66.805.287
Jumlah aset	2.336.460.769	1.837.633.312	88.435.633	214.157.022	196.234.802
Penyisihan penghapusan	(11.904.609)				
	2.324.556.160				

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- b. Jatuh tempo aset dan kewajiban Bank yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sampai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

Akun	2 0 0 9				
	Nilai tercatat	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 - 2 tahun	Lebih dari 2 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
<u>Kewajiban</u>					
Kewajiban segera	17.330.999	17.330.999	-	-	-
Hutang pajak	2.668.655	2.668.655	-	-	-
Simpanan	2.076.782.782	2.076.782.782	-	-	-
Simpanan dari bank lain	7.501.208	7.501.208	-	-	-
Kewajiban akseptasi	1.428.501	1.428.501	-	-	-
Kewajiban lain-lain	11.261.530	6.227.158	-	1.890.000	3.144.372
Jumlah kewajiban	2.116.973.675	2.111.939.303	-	1.890.000	3.144.372
Perbedaan jatuh tempo	219.487.094	(274.305.991)	88.435.633	212.267.022	193.090.430
Posisi netto setelah Penyisihan penghapusan	207.582.485				

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- b. Jatuh tempo aset dan kewajiban Bank yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sampai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

Akun	2 0 0 8				
	Nilai tercatat	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 - 2 tahun	Lebih dari 2 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
<u>Aset</u>					
Kas	90.846.087	90.846.087	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	86.687.875	86.687.875	-	-	-
Giro pada bank lain	10.861.464	10.861.464	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	14.170.000	14.170.000	-	-	-
Efek-efek	293.978.629	254.308.710	-	19.983.500	19.686.419
Kredit yang diberikan	1.392.635.590	938.497.157	55.954.854	276.934.205	121.249.374
Tagihan akseptasi	1.065.624	1.065.624	-	-	-
Aset lain-lain	104.966.627	20.888.752	8.311.063	4.319.404	71.447.408
Jumlah aset	1.995.211.896	1.417.325.669	64.265.917	301.237.109	212.383.201
Penyisihan penghapusan	(14.163.505)				
	1.981.048.391				

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- b. Jatuh tempo aset dan kewajiban Bank yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sampai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

Akun	2 0 0 8				
	Nilai tercatat	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 - 2 tahun	Lebih dari 2 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
<u>Kewajiban</u>					
Kewajiban segera	1.994.994	1.994.994	-	-	-
Hutang pajak	5.328.768	5.328.768	-	-	-
Simpanan	1.764.688.113	1.764.688.113	-	-	-
Simpanan dari bank lain	7.010.707	7.010.707	-	-	-
Kewajiban akseptasi	1.065.624	1.065.624	-	-	-
Kewajiban lain-lain	9.691.479	6.292.215	1.080.000	-	2.319.264
Jumlah kewajiban	1.789.779.685	1.786.380.421	1.080.000	-	2.319.264
Perbedaan jatuh tempo	205.432.211	(369.054.752)	63.185.917	301.237.109	210.063.937
Posisi netto setelah Penyisihan penghapusan	191.268.706				

- c. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif adalah sebesar 0,53% dan 0,77% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO

Komitmen Bank dalam menerapkan sistematika pengelolaan risiko yang sesuai dengan kaidah-kaidah praktik terbaik terlihat dari berbagai perkembangan di dalam struktur organisasi Bank, tata kerja maupun infrastruktur sepanjang tahun 2004. Manajemen Bank menyadari bahwa untuk lebih meningkatkan kinerja Bank yang telah baik di tahun-tahun sebelumnya, penerapan manajemen risiko harus memadai pada setiap lini di dalam organisasi Bank dan harus dimulai dari peran aktif jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Bank, antara lain melalui pembentukan Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan Pimpinan dari berbagai divisi yang terkait. Sepanjang tahun 2004, Bank juga mengadakan berbagai aktivitas untuk mendukung semakin dilembagakannya kaidah-kaidah terbaik manajemen risiko sehingga dapat terbentuk suatu budaya pengelolaan risiko yang *prudent* dan melekat pada setiap bagian dari Bank.

Sesuai dengan arahan dari Bank Indonesia, aspek pengukuran risiko secara garis besar terdiri atas dua komponen yaitu risiko inheren dan sistem pengendalian risiko. Dalam hal ini Bank memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan sistem pengendalian risiko yang kuat sehingga risiko inheren yang diambil oleh Bank tetap pada tingkat yang dapat ditolerir yang tercermin dari Rasio Kecukupan Modal yang berhasil dipertahankan oleh Bank.

Dalam rangka melakukan penyesuaian atas pelaksanaan pengelolaan risiko berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.5/8/PBI/2003 dan Surat Edaran BI No.5/21/DPNP/2003 tentang "Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum", pada tahun 2004 Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Penyesuaian atas pelaksanaan risiko Bank tersebut meliputi penyusunan kebijakan dan pedoman atas pengelolaan berbagai risiko yang relevan bagi Bank, yang meliputi pengelolaan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena pergerakan variabel pasar seperti suku bunga dan nilai tukar, dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank. Aktivitas Bank yang mengandung risiko pasar antara lain adalah investasi pada surat-surat berharga dan pasar uang, pemberian kredit dan kegiatan pendanaan.

Untuk itu, Bank senantiasa menjaga posisi valuta asing (*net open position*) dalam batas yang diperkenankan oleh Bank Indonesia dan menetapkan limit-limit terhadap eksposur serta transaksi yang berkaitan dengan risiko pasar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan dana untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo.

Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank, *Primary Reserve* dijaga dalam bentuk kas dan giro pada Bank Indonesia agar memenuhi ketentuan Bank Indonesia. Kelebihan likuiditas yang ada sebagian besar ditempatkan dalam instrumen pasar uang yang lebih aman seperti pembelian Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Obligasi Pemerintah.

Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Untuk mengelola risiko ini, Bank memfokuskan diri kepada beberapa hal penting yang meliputi kesadaran risiko dari setiap jajaran pelaksana aktivitas, pengawasan melekat di dalam proses operasional dan proses peluncuran produk dan aktivitas baru yang mempertimbangkan risiko.

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia :

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa yang akan datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari Standar yang baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

33. DAMPAK KRISIS EKONOMI GLOBAL

Manajemen menyadari bahwa krisis keuangan global memiliki dampak terhadap volume bisnis Bank dan akan meningkatkan risiko kredit yang dimiliki Bank. Operasi industri perbankan telah terpengaruh dan diperkirakan akan terus terpengaruh oleh ketidakpastian di masa mendatang yang disebabkan karena kondisi ekonomi global, dimana hal ini merupakan situasi yang berada di luar kendali Bank.

Dampak potensial terhadap Bank atas kondisi ini antara lain adalah menurunnya kemampuan membayar debitur yang dapat berakibat pada meningkatnya rasio pinjaman bermasalah Bank. Namun demikian, Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memelihara likuiditas, menjaga kecukupan modal dan melakukan pendekatan secara hati-hati untuk meningkatkan aset, termasuk dalam menyalurkan kredit baru.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di waktu mendatang, oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. LAIN-LAIN

Bank menghadapi permasalahan dengan salah satu debitur dalam kasus perdata No.614/Pdt.G/1996/PN.Sby, Jo No.30/Pdt/1998/PT.Sby, Jo No.3132.K/Pdt/2000, sehubungan dengan tidak dicairkannya dana yang sudah disetujui oleh Bank dalam perjanjian kredit karena sebelumnya debitur telah melakukan kelebihan tarik sejumlah tambahan kredit yang disetujui. Debitur menghendaki ganti rugi dari Bank sebesar Rp.222.500. Bank mengajukan permohonan peninjauan kembali (PK) kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Bank dinyatakan menang.

Manajemen Bank berpendapat, penyelesaian akhir dari seluruh masalah hukum tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 26 April 2010.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 disusun kembali penyajiannya agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
ASET			
Aset tetap			
Bangunan dan prasarana	45.614.141	(1.372.455)	44.241.686
Aset lain-lain			
Properti terbengkalai	-	1.372.455	1.372.455
Penyisihan penghapusan aset non produktif	-	(205.868)	(205.868)
Lain-lain	3.845.078	205.868	4.050.946

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera			
Pajak yang belum disetor	2.994.923	(2.994.923)	-
Hutang pajak			
Pajak penghasilan pasal 29	-	2.171.511	2.171.511
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4 ayat 2	-	2.305.121	2.305.121
Pajak penghasilan pasal 25	-	162.334	162.334
Pajak penghasilan pasal 21	-	587.501	587.501
Pajak lainnya	-	102.301	102.301
Kewajiban lain-lain			
Hutang pajak	2.333.845	(2.333.845)	-
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI			
Pendidikan	-	1.691.053	1.691.053
Pembinaan kredit	-	625.149	625.149
Keamanan	-	1.939.164	1.939.164
Lain-lain	12.959.977	(4.255.366)	8.704.611